

## BAB V SIMPULAN DAN SARAN

### A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian dan pengujian hipotesis tentang pengaruh penerapan Model Pembelajaran Penemuan (*Discovery Learning*) terhadap kemampuan memahami teks Anekdote pada siswa kelas X SMA Swata Sultan Iskandar Muda Medan , maka berdasarkan data tersebut dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

- (1) Pengaruh memahami teks anekdot siswa kelas X SMA Swata Sultan Iskandar Muda Medan tahun pembelajaran 2016/2017 sebelum penerapan Model Pembelajaran Penemuan (*Discovery Learning*) berada pada kategori cukup. Hal ini terlihat pada nilai rata-rata 53, dengan standar deviasi 13,1 dengan perolehan nilai tertinggi 90 dan terendah 20.
- (2) pengaruh memahami teks anekdot siswa kelas X SMA Swata Sultan Iskandar Muda Medan tahun pembelajaran 2016/2017 setelah penerapan Model Pembelajaran Penemuan (*Discovery Learning*) berada pada kategori baik. Hal ini terlihat pada nilai rata-rata 82,57, dengan standar deviasi 9,95 dengan perolehan nilai tertinggi 95 dan nilai terendah 60.
- (3) Kemampuan memahami teks anekdot setelah penerapan Model Pembelajaran Penemuan (*Discovery Learning*) siswa kelas X SMA Swata Sultan Iskandar Muda Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017 memiliki pengaruh yang signifikan. Ini terbukti dari pengujian hipotesis, yaitu  $t_{hitung} > t_{tabel}$  (  $11 > 1,7$ ), sehingga dalam penelitian ini  $H_0$  ditolak sekaligus menerima

H<sub>a</sub>. jadi dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Penemuan (Discovery Learning)* berpengaruh dalam meningkatkan kemampuan memahami teks anekdot.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian pada siswa kelas X SMA Swata Sultan Iskandar Muda Medan, maka dapat diberikan saran-saran seperti di bawah ini.

- (1) Berdasarkan hasil penelitian, kemampuan memahami teks anekdot siswa pada aspek struktur teks anekdot di bagian abstrak dan koda masih belum tercapai sepenuhnya. Sedangkan pada aspek kaidah kebahasaan teks anekdot, belum semua siswa memuat gaya bahasa, pertanyaan retorik, dan kalimat perintah dalam teks anekdot. Sehingga peneliti menyarankan agar guru lebih memberi perhatian khusus di bagian tersebut agar siswa lebih paham mengenai struktur dan ciri kebahasaan teks anekdot.
- (2) Model pembelajaran penemuan (*discovery learning*) memiliki pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan kemampuan memahami teks anekdot. Oleh karena itu, model pembelajaran tersebut dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif pembelajaran bagi guru dalam proses belajar mengajar.
- (3) Model pembelajaran penemuan (*discovery learning*) memerlukan pemahaman guru bahasa Indonesia yang mendalam, baik dari segi persiapan, pelaksanaan, sampai evaluasi agar hal yang diharapkan yakni peningkatan kemampuan siswa dalam memahami teks anekdot tercapai.